

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Komunitas *Save Street Child* Palembang

Save Street Child adalah komunitas berjejaring yang peduli terhadap permasalahan anak jalanan. Dibentuk oleh anak muda, dikelola oleh anak muda dan bersifat independen, desentralis, juga kreatif, sesuai semangat muda. *Save Street Child* bukan merupakan *underbow* dari organisasi besar manapun, dan mandiri secara finansial. *Save Street Child* adalah gerakan komunitas yang berawal dari ide sederhana untuk mengaktualisasikan kepedulian menjadi tindakan, dan tidak rumit. Sehingga tindak nyata benar-benar terwujud tanpa melalui birokrasi dan manipulasi semangat perjuangan awal.

Komunitas *Save Street Child* terbentuk pada bulan Mei tahun 2011, ini merupakan komunitas skala nasional yang berupaya menjadi wadah penggerak yang peduli terhadap permasalahan anak jalanan. Kegiatan yang dilakukan banyak, dengan lebih berfokus pada diseminasi dan kampanye kepedulian tentang anak jalanan. Komunitas *Save Street Child* berusaha untuk memanusiakan mereka kembali dengan berfokus pada kegiatan-kegiatan yang bisa diikuti semua lapisan masyarakat supaya bisa bergerak bersama-sama, misalnya *event-event* seperti kesehatan dan kegiatan sosial dan program pemberdayaan melalui pendidikan dan ketrampilan.

Anak-anak muda yang ada di lingkup kota Palembang tergerak untuk bisa menyambung tangan dari komunitas ini sebagai bentuk pergerakan

komunitas. Dengan nama *Save Street Child* Palembang dipelopori Mahardika P.Yuda bersama Fitri Suci Puspita Sari dan kawan-kawan pada tahun 2012 tepatnya pada bulan Maret, para anak-anak muda menyatukan tekad membentuk anak komunitas dari *Save Street Child* yang otonom, kreatif dan independen. Sebagaimana kompleksnya masalah anak jalanan di Ibukota Provinsi Sumatera Selatan ini, kota Palembang tak luput dari semua masalah itu, *Save Street Child* Palembang terbentuk sejak 15 Maret 2012, dan memulai programnya di pertengahan tahun 2012. Komunitas ini memfokuskan diri kepada anak-anak jalanan dan anak kaum marginal yang tinggal di Kampung Pemulung TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sukawinatan, Sukajadi Palembang. Jarak kampung tersebut lumayan jauh dari pusat kota sehingga sulitnya jangkauan pemerintah untuk menopang kehidupan yang lebih baik bagi mereka terutama dari segi pendidikan.

Divisi fundraising yang bergerak dalam hal peningkatan finansial komunitas dan juga bantuan para “sahabat SSCP” (sebutan untuk donatur) yang sangat membantu dalam merealisasikan program-program *Save Street Child* antara lain pengajar keren, penggalangan dana beasiswa pendidikan, keterampilan, *Save Street Child* berbagi, dan *event-event* tahunan. *Save Street Child* Palembang berencana dapat merangkul setiap sudut dan setiap individu yang masih hidup di jalanan dan di tempat marginal, memberikan apa yang layak mereka peroleh sebagai hak asasi manusia dalam menerima dan mendapatkan pendidikan, hak atas bermain dan bahagia

mereka dimasa kanak-kanak dan juga hak mengasah bakat dan kemampuan mereka yang sudah ada sejak mereka dilahirkan.

B. Tujuan Komunitas *Save Street Child* Palembang

Tujuan dibentuknya komunitas ini bukan lantas seperti target pemerintah “Bebas Anak Jalanan” tapi lebih kearah humanitas yang seharusnya mereka dapatkan. Kualitas lebih ditekankan dan pergerakan *Save Street Child* Palembang lebih kearah konsep mikro ketimbang makro. Sehingga fokusnya adalah perindividu, karena manusia itu unik dan memiliki kebutuhan berbeda-beda. Meskipun kecil dan mungkin tidak berdampak besar, tapi konsistensi dan kegiatan yang memiliki fokus lebih jelas pengukurannya dan lebih menitikberatkan pada pengembangan karakter baik dari anak-anak itu sendiri, maupun anggota komunitas ini. Proses belajar itu selalu dua arah.

Selain itu, *Save Street Child* dapat menjadi laboratorium pengabdian masyarakat anak-anak muda yang sadar dan peduli, serta mau beraksi untuk perubahan kecil yang mungkin akan berdampak besar. Tidak ada yang bisa memastikan keberlangsungan masa depan selain Tuhan dan manusia berhak mengupayakan semaksimal mungkin agar tercapai masa depan yang lebih baik, secara mikro yakni memupuk harapan dari anak-anak tersebut, dan secara makro yakni menyelamatkan generasi bangsa.

Hal-hal yang bisa dikembangkan dari komunitas ini adalah karakter dari tiap anggota dan anak-anak jalanan yang diperhatikan bersama.

Pengetahuan akan kondisi sosial dan demografis masyarakat sekitar (tiap kota berbeda tentunya), pemahaman dan praktek advokasi untuk anak-anak dan orang-orang marginal. Jaringan antar lembaga, antar tokoh dan antar masyarakat yang luas. Serta program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan bersama dalam lingkup nasional. Konsep jaringan membuat komunitas ini bisa didirikan oleh siapapun, asalkan berjiwa muda, dan bertanggung jawab. Tidak lupa pula memiliki koneksi internet dan pasukan seminimal mungkin, 3 orang untuk pondasi awal. Selanjutnya, dengan berjalannya waktu, pasukan akan bertambah dan gerakan dapat mulai dieksekusi, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Fokus garapan dari Komunitas *Save Street Child* adalah anak-anak jalanan dan anak-anak marginal yaitu anak pemulung yang berada di TPA Sukawinatan dan advokasi (terutama pendidikan dan kesehatan) anak-anak dan ibunya karena anak-anak dan ibunya adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

C. Visi dan Misi Komunitas *Save Street Child* Palembang

Visi Komunitas *Save Street Child* Palembang adalah menjadi suatu komunitas yang dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan terhadap anak jalanan dan marjinal dengan mengedepankan pembentukan karakter anak yang berbasis etika dan ketakwaan kepada Tuhan YME dalam rangka mendukung terwujudnya visi anak jalanan dan

marjinal yang bebas dari kebodohan. Misi Komunitas *Save Street Child* Palembang, yaitu:

1. Menumbuhkan niat belajar anak jalanan dan marginal
2. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca menulis dan berkarya
3. Memotivasi anak jalanan dan marginal untuk lebih peduli terhadap arti penting pendidikan
4. Menciptakan anak jalanan dan marginal yang mempunyai karakter berbasis etika dan Ketuhanan YME

D. Profil Komunitas *Save Street Child* Palembang

Seperti yang kita ketahui, banyak sekali yayasan, LSM dan lembaga-lembaga lain yang fokus terhadap permasalahan anak jalanan. Sayangnya, keberadaan mereka terabaikan dari perhatian masyarakat dan pihak-pihak terkait. Ini menimbulkan efek simultan, dan menjadikan anak-anak tersebut termarginalkan. Disinilah *Save Street Child* bergerak menjembatani dan memberikan angin segar untuk para anak-anak yang merasa hanya menjadi “tanggungan” yayasan tersebut. Dengan memanusiakan mereka kembali, harkat dan martabat anak-anak jalanan, baik yang tertampung maupun yang tidak. Kepengurusan inti komunitas *Save Street Child* Palembang:

- a. Ketua
- b. Bendahara
- c. Sekretaris
- d. Divisi.

Komunitas *Save Street Child* di seluruh Indonesia harus memiliki identitas bersama yang menunjukkan bahwa *Save Street Child* Palembang ini berjejaring. Selain menyamakan penamaan pengurus, *Save Street Child* Palembang juga menyamakan logo (gambar 3.1), komunitas wilayah Palembang tetap menggunakan nama yang sama dengan logo yang dimodifikasi dengan lebih mengidentifikasi icon wilayah Palembang (gambar 3.2), dimana arti dari logo dibawah adalah bahwa *Save Street Child* berusaha untuk memberikan rasa aman dan keceriaan dalam perbedaan.



Gambar 3.1 Logo SSCP



Gambar 3.2 Logo SSCP

Elemen-elemen dari komunitas Komunitas *Save Street Child* ini antara lain:

- a. *Pengurus Komunitas Save Street Child*: *Pengurus Komunitas Save Street Child* terdiri dari orang-orang yang intens, masuk kedalam kepengurusan dan terdaftar dalam komunitas tersebut sebagai pengurus. Menjalankan hak-hak dan kewajibannya sesuai aturan yang disepakati bersama dalam

kepengurusan kota tersebut. Syarat menjadi pengurus *Save Street Child* Palembang adalah mempunyai komitmen dengan aktif mengikuti kegiatan *Save Street Child* Palembang dan berpartisipasi dalam memberikan perubahan pada anak jalanan dan anak marginal.

- b. *Volunteers* Komunitas *Save Street Child* terdiri dari orang-orang yang ikut mendukung segala kegiatan yang diselenggarakan pengurus dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan maupun eksekusinya. Untuk menjadi *volunteers* mempunyai syarat yaitu mempunyai komitmen dan mau mendukung segala kegiatan dari pengurus *Save Street Child* Palembang.
- c. Sahabat Komunitas *Save Street Child* terdiri dari orang-orang yang memberikan *support* (donatur), biasanya dari segi finansial, demi kelangsungan program komunitas. Sifatnya lepas dan tidak terikat. Sahabat *Save Street Child* Palembang merupakan para donatur yang membantu kegiatan dari Komunitas *Save Street Child* Palembang baik berupa materi maupun non materi.

E. Profil anak marginal yang ada di kampung TPA Sukawinatan

Dari data yang didapat berikut seluruh daftar anak marginal di kampung

TPA Sukawinatan yang di data oleh komunitas *Save Street Child*

Tabel 3.1

Daftar nama anak-anak marginal di kampung TPA Sukawinatan

No	Nama	Usia	Tingkatan pendidikan
1	Andini	2.5 Tahun	Belum Sekolah
2	Anjani	3 Tahun	Belum Sekolah
3	M. Iqbal	4 Tahun	Belum Sekolah
4	Respi Humairah	4,5 Tahun	Belum Sekolah
5	Leo Waldi	5 Tahun	Belum Sekolah
6	Bintang	4 Tahun	Belum Sekolah
7	Nayla	4 Tahun	Belum Sekolah
8	Keyla	4 Tahun	Belum Sekolah
9	Aidil	4 Tahun	Belum Sekolah
10	Febiana Medi Kartika Sari	5 Tahun	TK KB Sukawinatan
11	Tri Humayroh	5 Tahun	TK Bu Ummi
12	Aqila Salwa Nabila	5 Tahun	TK
13	Rohim	6 Tahun	SD kelas 1
14	Suci	6 Tahun	SD kelas 1
15	Indri	6 Tahun	SD kelas 1
16	Dika	6 Tahun	SD kelas 1
17	Rizki H	7 Tahun	SD kelas 1
18	Bina	6 Tahun	SD kelas 1
19	Dimas Tri Okta	7 Tahun	SD kelas 1
20	Farel	6 Tahun	SD kelas 1
21	Habibi	6 Tahun	Belum sekolah
22	Ferdi	6 Tahun	Belum sekolah

23	Clara Susanti	7 Tahun	SD kelas 1
24	Dika	7 Tahun	SD kelas 1
25	Rizka Maulida	7 Tahun	SD
26	Fajar	7 Tahun	SD kelas 1
27	Nurul Putri	8 Tahun	SD kelas II
28	Aditya Pramana	8 Tahun	SD kelas II
29	Nesa Permata Sari	8 Tahun	SD kelas II
30	Bayu	8 Tahun	SD
31	M. Akbar	8 Tahun	SD
32	Putri Wulandari	8 Tahun	SD
33	Randi Antika	8 Tahun	SD
34	M Rizki Maulidi	8 Tahun	SD
35	Jumat	8 Tahun	Belum sekolah
36	Mentina Emilia	8 Tahun	SD kelas III
37	Ariel	8 Tahun	SD kelas III
38	Selvia	8 Tahun	SD kelas III
39	Randi	9 Tahun	SD kelas III
40	Icha	9 Tahun	SD kelas IV
41	Isabella	9 Tahun	SD
42	Sinta Nopri Ani	9 Tahun	SD
43	Angelia	9 Tahun	SD
44	Auriel Aprilia	9 Tahun	SD
45	Ridho	9 Tahun	SD Kelas IV
46	Rizki	10 Tahun	Sd kelas V
47	Jesika	10 Tahun	SD kelas V
48	Nenda	10 Tahun	SD kelas V
49	Mei Putri	10 Tahun	SD kelas V
50	Jaz	10 Tahun	Tidak sekolah
51	Wienda Destiani	10 Tahun	SD kelas V
52	Riyu Aprizal	10 Tahun	SDN 117 Kelas II

53	Tari	10 Tahun	SD
54	Nadia Azkiya	11 Tahun	SMPN 46 Kelas VII
55	Rafika Bramiji	11 Tahun	SD
56	Ilham Amir Iskandi	11 Tahun	SD kelas VI
57	Raden	12 Tahun	SD kelas VI
58	M Rafli Yudha Pratama	12 Tahun	SD
59	Elsa	12 Tahun	SMP Kelas VIII
60	Hari	12 Tahun	SMP Kelas VIII
61	Didi Prayoga	12 Tahun	SMPN 46 Kelas VII
62	Dea Letari	12 Tahun	SMP
63	Nanda Eriyansa	12 Tahun	SMP Kelas VIII
64	Yuliana	12 Tahun	SMP Kelas VI
65	Tria Sapna	12 Tahun	SMP
66	Juni Rameta	13 Tahun	SMP Kelas VIII
67	Robby Irwansyah	13 Tahun	SMP
68	Herma	13 Tahun	SMP Kelas IX
69	Yuniar	14 Tahun	SMP Kelas VII
70	Julia Saputri	14 Tahun	SMP Kelas IX
71	Rita Purwanti	15 Tahun	SMP Kelas IX
72	Nilam Cahyati	15 Tahun	SMP Kelas X
73	Amelia	15 Tahun	SMK antara kelas X
74	Lidia Saras Wati	16 Tahun	SMP Kelas IX
75	Dira Putri Yanti	16 Tahun	Mts Pradigma kelas VIII
76	Indah Permata Sari	17 Tahun	SMK Swakarya
79	Dina Najula	13 Tahun	Paket A
80	Doni Candra	12 Tahun	Paket A
81	Yudi MS	11 Tahun	Paket A
82	M. Yudha Pratama	11 Tahun	Paket A
83	Yudi	12 Tahun	Paket A

84	Aan	14 Tahun	Tidak sekolah
85	Leo	13 Tahun	Tidak sekolah
86	Anisa	12 Tahun	Tidak sekolah
87	Yayu	12 Tahun	Sekolah
88	Chelsy	11 Tahun	Sekolah
89	Septi	12 Tahun	Sekolah
90	Dian	11 Tahun	Sekolah
91	Revi	11 Tahun	Sekolah
92	Putri	11 Tahun	Sekolah
93	Echa	11 Tahun	Sekolah
94	Helen	11 Tahun	Sekolah

Sumber data: Komunitas Save Street Child Palembang

Anak-anak yang di data adalah jumlah keseluruhan anak marginal yang berada di kampung TPA Sukawinatan, dan dari seluruh data anak tersebut banyak yang putus sekolah dan ada pula yang masih sekolah, dengan itu Komunitas *Save Street Child* Palembang membuat program kegiatan pembelajaran, seperti belajar, keterampilan, mengajak anak-anak dalam kegiatan sosial, dan lain lain. Akan tetapi tidak seluruh anak masuk dalam didikan Komunitas *Save Street Child* Palembang, setengah dari seluruh anak yang aktif mengikuti program kegiatan dari Komunitas *Save Street Child* yaitu 30 anak saja, alasan karena kendala berfikir keluarga yang berbeda sehingga melarang anaknya untuk ikut dengan kegiatan Komunitas *Save*

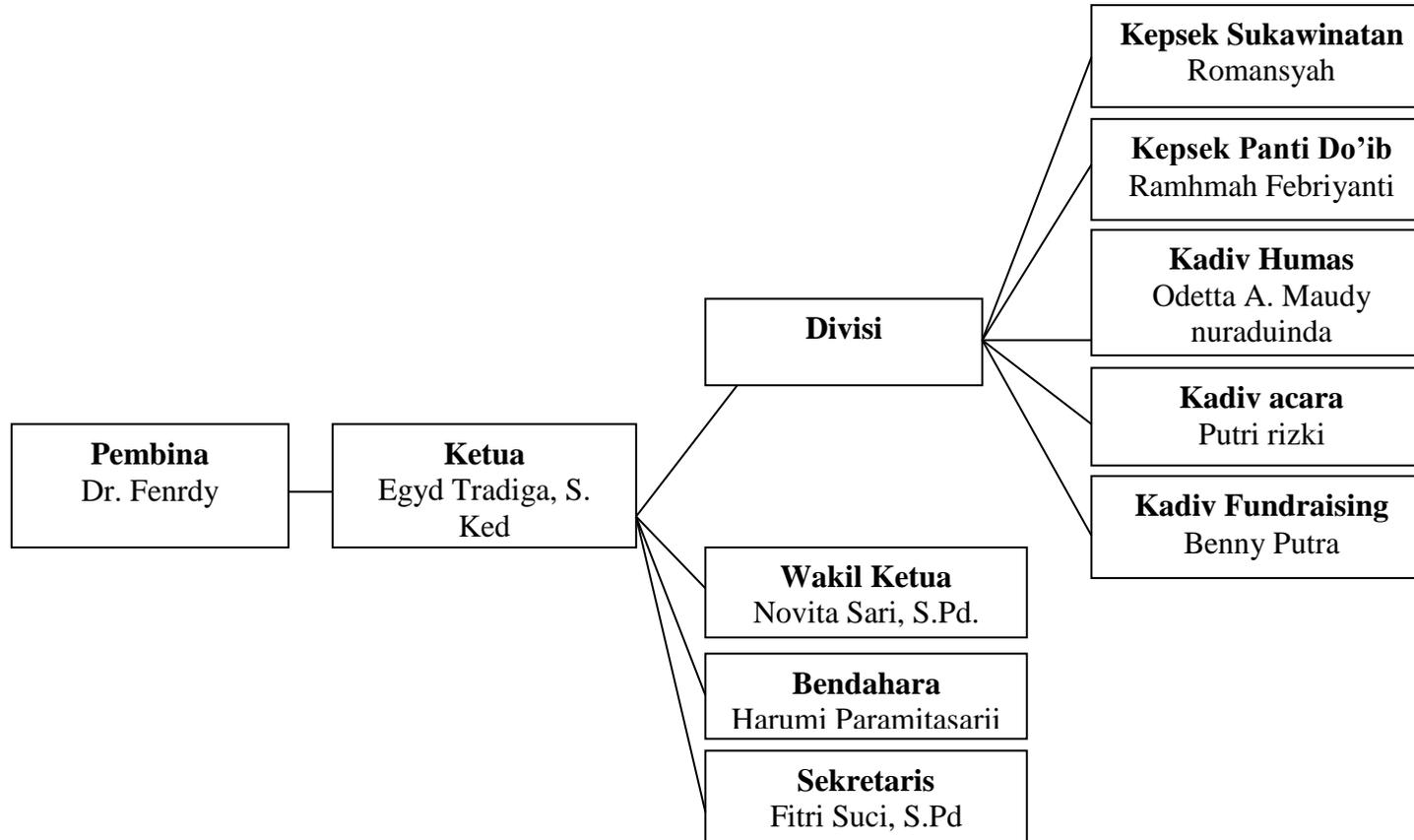
Street Child ini, anak yang aktif anak yang tingkatan sekolahnya SD dan berumur 11-12 tahun.⁷⁸

F. Struktur Kepengurusan Komunitas *Save Street Child* Palembang

Komunitas *Save Street Child* yang disusun di awal pergerakan. Visi dari komunitas ini pun untuk anak-anak jalanan dan anak anak marginal, untuk itu setiap orang yang terlibat disini tak memandang status, jabatan dan kinerja, semua dilakukan secara gotong royong. Adapun struktur kepengurusan Komunitas *Save Street Child* Palembang adalah sebagai berikut:

⁷⁸ Kepsek Sukawinatan Komunitas *Save Street Child*, wawancara pribadi, Palembang 24 maret 2019.

Bagan 3.1
struktur kepengurusan Komunitas Save Street Child



Sumber: Komunitas Save Street Child (2018-Sekarang)

Pembina

Merupakan seseorang yang dikatakan sebagai pendidiri atau penggerak berdirinya komunitas, dan memiliki kekuasaan tertinggi dalam memberikan keputusan dalam perubahan komunitas

Ketua / Koordinator Umum

Merupakan pimpinan atas dalam struktur kepengurusan komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Bertanggung jawab penuh atau menyeluruh dalam kelangsungan dan berjalannya program-program *Save Street Child* Palembang (SSCP) serta mengkoordinasi antar pengurus inti (Sekretaris, bendahara dan divisi) dalam struktur kepengurusan komunitas.

Wakil Ketua / Wakil Koordinator Umum

Merupakan wakil pimpinan atas dalam struktur kepengurusan komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Mewakili dan membantu ketua untuk bertanggung jawab penuh atau menyeluruh dalam kelangsungan dan berjalannya program-program *Save Street Child* Palembang (SSCP) serta mengkoordinasi antar pengurus inti (Sekretaris, bendahara dan divisi) dalam struktur kepengurusan komunitas.

Sekretaris

Merupakan asisten langsung ketua dan sekretaris umum dalam komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Membantu ketua terutama

dalam hal protokoler dan penyimpanan dokumen – dokumen penting dalam komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP)

Bendahara

Merupakan asisten ketua dalam keuangan dan koordinator umum keuangan komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Membantu ketua untuk mengelola keuangan (Dana pemasukan dan pengeluaran) yang ada di dalam komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP).

Divisi

1. Divisi kepek adalah kepelala sekolah, didalam kegiatan komunitas memiliki kepala sekolah, yang bertugas sebagai ketua dalam kegiatan pengajaran
2. Divisi humas Merupakan asisten ketua dan koordinator dalam hubungan masyarakat komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Bertanggung jawab menjadi gerbang utama SSCP dalam menjalin hubungan dengan masyarakat umum, instansi-instansi terkait dan media serta komunitas lainnya. Dokumentasi dan promosi kegiatan SSCP.
3. Divisi acara Merupakan asisten ketua dan koordinator dalam acara-acara komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP). Bertanggung jawab untuk setiap kegiatan acara yang dilaksanakan oleh acara komunitas *Save Street Child* Palembang (SSCP).
4. Divisi Penggalangan dana dan kreatif (*Fundrising and Creative*) Merupakan asisten ketua dan koordinator dalam sistem pendapatan

dana *Save Street Child* Palembang (SSCP). Bertanggung jawab dalam pencarian dana atau bantuan apapun untuk SSCP. Membuat beberapa barang-barang kreatif untuk mendapatkan dana.

Tabel 3.2

Daftar *Volunteer* Komunitas *Save Street Child* Palembang

No.	Nama
1.	Muhammad Ivan Fadillah
2.	Rizki Oktarini
3.	Muhammad Rizky Hadi R.
4.	Lasri Dian Saputri
5.	Romansyah
6.	Ayu Hapsari
7.	Aulia Tarwihati
8.	Elisa
9.	Rizky Willyanti
10.	Rosalina

Sumber: Komunitas Save Street Child Palembang

G. Kegiatan *Save Street Child* Palembang

Setelah *Save Street Child* Palembang dinyatakan berdiri di kota Palembang sejak 15 Maret 2012, para pengurus masih mengupayakan perekrutan anggota selama beberapa bulan serta adanya masa pendekatan dengan adik-adik kaum marginal di kampung TPA Sukawinatan. Barulah acara pertama digagas pada pertengahan tahun 2012 dengan mengusung tema “Kado Lebaran” yang pada saat itu menjelang hari raya IDUL FITRI yang sekaligus bertepatan dengan hari kemerdekaan RI ke-67 *Save Street*

Child Palembang mengadakan lomba-lomba kemerdekaan guna mengenang perjuangan para pahlawan.

Tabel 3.3
Kegiatan-kegiatan komunitas *Save Street Child* Palembang²

No	Kegiatan	Tanggal	Target Kegiatan	Keterangan
1	Penggalangan Dana	04-08-2012	Masyarakat Palembang	<i>Volunteer</i> mencari dana untuk memberikan kado lebaran kepada anak-anak didik komunitas
2	Pengajar Keren	Desember 2012	Anak Jalanann dan Marginal di Sukawinatan	Kegiatan belajar mengajar komunitas pertama kali kepada anak jalanan
3	Hari Kartini	21-04-2013	Adik-Adik Jalanan	Memperingati hari kartini untuk menanamkan jiwa pahlawan nasional terutama makna emansipasi wanita terhadap diri adik-adik
4	Buka Bersama	14-07-2013	Anak Marginal dan Adik Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah	Buka bersama serta menampilkan ayat-ayat suci al-qur'an dari tilawah salah satu adik asuh panti
5	Ulang Tahun SSCP Ke-2	15-03-2014 di angkatan 45	Anak-Anak Didik Komunitas SSCP	Mengenang permainan tradisional seperti lomba balap karung, mencari koin, dll
6	Ulang Tahun SSCP Ke-4	15-03-2016 di belakang rumah sakit mata	Anak-Anak Didik Komunitas SSCP	Kegiatan tahunan yang diadakan dan mengundang beberapa pengisi acara seperti stand up comedy, pesulap serta hiburan lain dari komunitas sscp
7	SSCP <i>Call For Volunteers</i>	7-04-2019	Warga Kampung TPA Sukawintan	Komunitas mencari donasi untuk memberikan sembako dan pakaian ke kaum

² Dokumentasi Komunitas *Save Street Child* Palembang

				marginal
8	Ulang Tahun SSCP Ke-7	1-04-2019 di Jakabaring	Adik Asuh Komunitas SSCP	Kegiatan tahunan yang dilakukan di jakabaring untuk merayakan hari jadi komunitas dengan mengajak adik-adik mendengarkan dongeng serta melakukan kegiatan outbond
9	Minggu Produktif	24-03-2019	Anak Marginal	Pertemuan pertama kakak <i>bact</i> 10 dengan adik asuh komunitas

Sumber: komunitas Save Street Child Palembang